

ABSTRAK

Komplikasi Diabetes merupakan suatu keadaan yang diakibatkan oleh tidak terkendalinya kadar glukosa darah dengan baik. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 4 orang pada tanggal 19 Februari 2013 di Desa Pucanganom Sidoarjo didapatkan, 4 penderita DM Tipe 2 mengalami keadaan hiperglikemi sebagai salah satu komplikasi DM Tipe 2. Tiga diantaranya kurang mendapatkan dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kejadian komplikasi Diabetes Melitus tipe 2 di poli penyakit dalam rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penderita DM tipe 2 di poli penyakit dalam rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya sebesar 90 responden, sampel sebesar 41, sementara teknik sampling adalah *simple random sampling*. Instrumen dianalisis dengan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian sebagian besar responden (56,1%) mendapat dukungan keluarga kurang baik, dan sebagian besar responden (53,7%) tidak mengalami komplikasi. Hasil uji *Chi-square* diperoleh $p = 0,00$ ($\alpha = 0,05$) artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian komplikasi di Poli Penyakit Dalam RSI Ahmad Yani Surabaya.

Dukungan keluarga membantu penderita DM tipe 2 terhindar dari komplikasi. Perawat diharapkan memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif dengan melibatkan keluarga dan pasien untuk meminimalkan kejadian komplikasi diabetes.

Kata Kunci : dukungan keluarga, komplikasi